

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai persepsi orang tua terhadap kelanjutan pendidikan anaknya dengan perspektif pendekatan SFBC (*Solution Focused Brief Counseling*) untuk merubah persepsi orang tua mengenai pentingnya pendidikan terhadap anak, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Sebelum diberikan konseling SFBC (*Solution Focused Brief Counseling*) orang tua kurang memahami mengenai kelanjutan pendidikan bagi anaknya. Hal ini dapat dilihat dari anggapan orang tua mengenai pendidikan hanya sebatas gelar, kurang memberikan dukungan dan dorongan serta motivasi kepada anak untuk melanjutkan pendidikan, dan memilih bekerja sebagai migran indonesia sebelum diberikan layanan konseling SFBC (*Solution Focused Brief Counseling*).
2. Pelaksanaan layanan konseling SFBC (*Solution Focused Brief Counseling*) untuk meningkatkan pemahaman orang tua mengenai pentingnya pendidikan terhadap anak dilaksanakan dengan 5 tahapan yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, penilaian, dan tindak lanjut dan laporan pelaksanaan.
3. Setelah diberikan layanan konseling SFBC (*Solution Focused Brief Counseling*) Persepsi orang tua mengenai kelanjutan pendidikan perguruan

tinggi (PT) terhadap anaknya sudah meningkat dan mempengaruhi persepsi orang tua. Hal ini dapat dilihat dari orang tua yang menjelaskan mengenai pentingnya pendidikan terhadap anaknya, dan dapat memberikan contoh bagaimana orang tua memberi dorongan, dukungan dan motivasi serta tanggung jawab sebagai orang tua kepada anak, menghargai pendapat anak, memberikan penjelasan atau pemahaman gambaran tentang kelanjutan pendidikan anaknya.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa persepsi orang tua terhadap kelanjutan pendidikan anaknya mengalami peningkatan setelah diberikan layanan konseling SFBC (*Solution Focused Brief Counseling*), berkenaan dengan hal tersebut maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada kepala desa Tanjung Harapan, perangkat desa, dan tokoh masyarakat diharapkan memberi dorongan dan dukungan berupa sarana prasarana dan menyampaikan kepada orang tua bahwa pendidikan itu penting terhadap anak.
2. Kepada masyarakat desa Tanjung Harapan khususnya kepada orang tua (subjek penelitian), diharapkan dapat selalu memberikan dukungan, dorongan, dan motivasi bahwa pentingnya pendidikan terhadap kelanjutan pendidikan anaknya.

3. Peneliti selanjutnya, diharapkan supaya penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya yang akan mengangkat tema yang sama namun dengan sudut pandang yang berbeda.